

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis regresi, nilai koefisien korelasi *person* antara variabel motivasi belajar dengan pemahaman matematika yaitu  $r$  hitung sebesar 0,786 dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai  $r$  tabel dengan jumlah 84 responden, maka didapat nilai sebesar 0,215. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan pemahaman matematika.
2. Dari hasil analisis regresi, nilai koefisien korelasi *person* antara variabel konsentrasi belajar dengan pemahaman matematika yaitu  $r$  hitung sebesar 0,784 dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai  $r$  tabel dengan jumlah 84 responden, maka didapat nilai sebesar 0,215. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Artinya terdapat pengaruh antara konsentrasi belajar dengan pemahaman matematika.
3. Dari tabel output anova diketahui bahwa dalam uji  $f$  nilai sig adalah 0,000, hal ini diartikan bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel konsentrasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel pemahaman matematika ( $Y$ ). Secara statistika diketahui nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

#### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Siswa seharusnya memiliki motivasi belajar dan konsentrasi belajar yang tinggi, sehingga dapat memaksimalkan dalam mengikuti kegiatan belajar dengan semangat.
2. Guru diharapkan dapat memberikan wejangan agar siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran, memberikan apresiasi terhadap siswa yang berprestasi.
3. Agar siswa memiliki motivasi belajar dan konsentrasi belajar yang baik maka diharapkan sekolah dapat memberikan cara-cara serta contoh di lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa, karena sekolah selain tempat siswa untuk belajar juga merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuannya. Maka dari itu sekolah memiliki kewajiban memfasilitasi sarana prasarana, dan lingkungan belajar yang nyaman. Agar motivasi dan konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

